

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

Rifa Putri Andrainy Mardian, Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

rifaputriandrai@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract— *The research method used is descriptive research method verification with a quantitative approach. The population used is the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 with a target population of 45 banking sectors using the purposive sampling method, obtained 16 companies that meet the criteria. The results of research in the banking sector indicate that company size has an effect on intellectual capital performance. Institutional ownership does not affect intellectual capital performance.*

Keyword— *Company Size, Institutional ownership, Intellectual Capital*

Abstract— *Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018 dengan target populasi 45 sektor perbankan dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian pada sektor perbankan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja intellectual capital. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital.*

Kata Kunci— *Ukuran Perusahaan, Kepemilikan institusional, Intellectual Capital*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi pada saat ini sangat berkembang tinggi. Sudah berjalan kemajuan diberbagai aspek seperti teknologi informasi, perkembangan inovasi dan persaingan bisnis yang sangat ketat. Hal ini berakibat kepada perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya dan penentuan strategi bersaing. Perkembangan ekonomi baru digerakan oleh informasi dan pengetahuan, hal ini melanting sebuah pengembangan perhatian pada modal intelektual atau *intellectual capital* (IC) (Yanwari, 2015). *Intellectual capital* kini dirujuk sebagai faktor penyebab sukses yang penting, karena itu *intellectual capital* akan semakin menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan.

Berdasarkan berita yang terjadi adalah bahwa sektor perbankan juga mengalami tekanan sehingga sebagian besar

bank telah memecat karyawannya. Menurut Biro Riset Infobank, industri perbankan telah memecat 38831 karyawan dari 2014 hingga 2018 dan jumlahnya dapat melebihi 40000 pada akhir 2019. Hal ini karena jumlah kantor bank komersial terus berkurang dari 32739 unit pada 2014 menjadi 31618 unit di 2018; hingga 31.411 unit pada Agustus 2019.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar pada kinerja *intellectual capital*. Ukuran perusahaan yang besar merupakan sumberdaya perusahaan yang dapat digunakan untuk memberikan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja *intellectual capital* yang akan memberikan suatu karakteristik tersendiri di perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi Saham-saham Australi berakhir jatuh pada perdagangan, hampir semua sektor diperdagangkan lebih rendah dengan pengecualian energi yang menguat 0,6%. Kelas berat CSL dan BHP turun lebih dari tiga persen, yang merupakan bagian terbesar dari kerugian., Bank-bank besar melemah dengan Commonwealth Bank turun 0,40% di sektor keuangan, ANZ turun 0,59% , National Australia Bank turun 0,82% , Westpac Bank turun 0,61%. Saham-saham pertambangan sebagian besar lebih rendah dengan BHP turun 3,35% , Rio Tinto turun 1,52% , Fortescue Metals turun 1,91% , namun penambang emas Newcrest naik 1,28% . Selain ukuran perusahaan , kepemilikan institusional juga dapat menjadi aspek yang menentukan kinerja *intellectual capital*. Hal ini disebabkan oleh kepemilikan institusional akan mendorong terjadinya pertentangan pada manajer perusahaan. Pertentangan ini terjadi karena manajer harus memilih untuk menciptakan nilai lebih bagi perusahaan atau untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi , Bank Danamon sudah melepas 70% kepemilikan saham Asuransi Adira kepada Zurich Insurance Company Ltd., yang nilainya setara dengan Rp3,9T . Penjualan saham Asuransi Adira ini menambah modal inti perseroan menjadi sekitar Rp33,57 triliun. Sehingga, Bank Danamon otomatis masuk ke kategori BUKU IV. Direktur Utama Bank Danamon Yatsushi Itagaki mengatakan, perseroan akan melakukan pendekatan institusional pada nasabah korporasi setelah masuk BUKU IV.

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja *intellectual capital*. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja *intellectual capital*?

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka tujuan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja *intellectual capital*.

II. LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, akan diterangkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan ukuran perusahaan. Kepemilikan institusional dan *Intellectual Capital* Berikut adalah landasan teori yang akan dikaji:

A. Ukuran Perusahaan

Sujianto (2001 : 129) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan manufaktur yang tergolong dalam ukuran perusahaan besar, sehingga upaya mencari, mendapatkan, mengembangkan, memanfaatkan, mempertahankan serta mengungkapkan sumber daya-sumber daya strategis akan semakin maksimal.

Yogiyanto (2007 : 282) mengatakan ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur dengan logaritma (Ln) dari total aktiva. Harahap (2007 : 23) mengemukakan pengukuran ukuran perusahaan dengan logaritma dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan.

B. Kepemilikan Institusional

Nabela (2012), kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang diukur dengan persentase. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008).

Variabel kepemilikan institusional diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi lain di luar perusahaan minimal 10% terhadap total saham perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. Menurut (Supradnya & Ulupui, 2016) , pengukuran kepemilikan institusional dirumuskan :

$$INST = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{total keseluruhan saham}} \times 100$$

C. Intellectual Capital

Andriessen dan Stem (2004 ; 80) mendefinisikan bahwa *intellectual capital* adalah sumber daya yang tak berwujud yang ada pada suatu organisasi, yang menjadi keunggulan organisasi, dan dapat menciptakan keuntungan dimasa yang akan datang . Youndt dkk. (2004 ; 80) mengartikan *intellectual capital* adalah sekumpulan pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan memenangkan persaingan.

Stewart (1997) mengklasifikasikan IC menjadi tiga bentuk dasar, yaitu modal manusia (*human capital*), modal struktural (*structural capital*) dan modal pelanggan (*customer capital*).

Intellectual capital (IC) diukur dengan model *value added intellectual capital* secara agregat (VAIC). Adapun komponen VAIC meliputi *value added capital employee* (VACA), yaitu kalkulasi dari kemampuan mengelola modal perusahaan, *value added human capital* (VAHU), yaitu kalkulasi dari kemampuan SDM perusahaan, dan *structural capital value added* (STVA), yaitu kalkulasi untuk kemampuan organisasi dalam perusahaan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Berganda

TABEL 1. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,824	1,172		-2,408	,020
Ukuran	,255	,072	,474	3,523	,001
Institusional	-,864	1,257	-,092	-,687	,495

Sumber : Hasil Output SPSS

Bedasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi dari pengungkapan ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja *intellectual capital* yaitu sebagai berikut :

$$Y = -2,824 + 0,255 X_1 - 0,864 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar -2,824, artinya apabila ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional bernilai 0, maka kinerja *intellectual capital* bernilai sebesar konstan yaitu -2,824 satuan.
2. Setiap kenaikan ukuran perusahaan sedangkan variabel lain konstan, maka kinerja *intellectual capital* meningkat sebesar 0,255 satuan.
3. Setiap penurunan kepemilikan institusional sedangkan variabel lain konstan, maka kinerja *intellectual capital* menurun sebesar -0,864 satuan.

B. Hasil Uji F

TABEL 2. HASIL UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30,930	2	15,465	6,206	,004 ^b
Residual	112,131	45	2,492		
Total	143,061	47			

Sumber : Hasil Output SPSS

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 6,206 dengan Sig.0,004 karena Sig. <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional secara bersama-sama terhadap *intellectual capital*.

C. Hasil Uji T

TABEL 3. HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,824	1,172		2,408	,020
Ukuran	,255	,072	,474	3,523	,001
Institusional	-,864	1,257	-,092	-,687	,495

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan data dari tabel diatas, maka hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai signifikan 0,01 ($t \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja *Intellectual Capital*.
2. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai signifikan 0,4 ($t > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja *Intellectual Capital*.

D. Koefisien Determinasi

TABEL 4. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,216	,181	1,57854

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan data dari tabel diatas, menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,216 = 21,6% artinya besarnya pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja *intellectual capital* adalah sebesar 21,6% dan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja

Intellectual Capital

Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi sebesar 0,01 ≤ 0,05 , artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis dipenelitian ini diterima.

Besarnya rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 sebesar 16,12, artinya sesuai dengan klasifikasi ukuran perusahaan pada sub sektor perbankan dapat disebut sebagai ukuran perusahaan besar, karena memiliki total asset >Rp.10.000.000.000 dan jumlah penjualan >Rp.50.000.000.000.

Ukuran perusahaan yang besar merupakan sumber daya perusahaan yang digunakan untuk memberikan value added bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja *intellectual capital* yang akan memberikan suatu karakteristik. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang diinvestasikan dalam *intellectual capital*. Ketersediaan dana dalam jumlah yang besar akan membuat pengelolaan dana pemeliharaan *intellectual capital* menjadi semakin optimal dan akan menghasilkan kinerja *intellectual capital* yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rima Aprisa (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ulum (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Demikian pula menurut Kamath (2007) ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*. Dan menurut Goh (2005) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*.

F. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja *Intellectual Capital*

Berdasarkan hasil uji t nilai signifikansi sebesar 0,4 > 0,05, artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* padaperusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis dipenelitian ini ditolak.

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku manajer yang mementingkan kepentingannya sendiri yang akhirnya akan merugikan pemilik perusahaan. Semakin besar kepemilikan oleh institusional keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Femega Dian Putriani (2010) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital. Menurut Gelisha Dian K.Putri menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital.

Tetapi terdapat penelitian yang dapat mendukung hasil penelitian ini yang diteliti oleh Mahardika,E.S.S , Khafid.M , Agustina.L (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital dan adapun menurut Pradita,II , Solikhah.B (2017) mengatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja intellectual capital.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian adalah :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja Intellectual Capital.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja Intellectual Capital.

V. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik , yaitu :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak sampel yang diteliti sehingga dapat diperoleh hipotesis yang lebih akurat .
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja intellectual capital seperti umur perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan lain serta tahun penelitian yang lebih panjang agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bossone. 2001. ual Capital Performance. AAJ 6 (2) Sujianto. 2001 . Dasar-dasar Manajemen Keuangan . Yogyakarta: BPFE-UGM
- [2] Harahap,2007,Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan ketiga., Penertbit : Raja Grafindo
- [3] Mahardika,E.S.S , Khafid.M , Agustina.L . 2014 Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. AAJ 3 (1)
- [4] Pradita.II , Solikhah.B . 2017 . The Influence of Industry Type, Ownership Structure, Company Risk, and Intellectual Capital Efficiency on Intellect
- [5] Putri, G.D.K. 2011. PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN,DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA *INTELLECTUAL CAPITAL* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)
- [6] Redaksi, 2020. Wafe Of Layoffs 40.000 Bank's Employees.Tersedia di <https://infobanknews.com/analisis/wave-of-layoffs-40-000-banks-employees/>
- [7] Saleh,N.M, Rahman,M.R.C.A , Hassan, M.S . 2009.

OWNERSHIP STRUCTURE AND INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE IN MALAYSIA. AAMJAF

- [8] Suhendar Apep, 2020. Saham Australia berakhir turun karena aksi untung Tersedia di <https://today.line.me/id/article/Saham+Australia+berakhir+turun+karena+aksi+ambil+untu+ng-BqDEW6>
- [9] Supradnya, I.N.Y. and I Gusti Ketut Agung Ulupui. 2016. "Pengaruh Jenis Industri Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Modal Intelektual". Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5.5. Bali, Indonesia.
- [10] Stewart, Thomas, 1997. Modal Intelektual, Gramedia Pustaka, Jakarta
- [11] Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- [12] Ulum, Ihyatul. 2017. Intellectual capital: model pengukuran, framework pengungkapan & Kinerja Organisasi.
- [13] Universitas Muhammadiyah Malang UMM Press
- [14] Yanwari, R .2015. Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Penerima Penghargaan Indonesia Make Study Tahun 2011 - 2014.
- [15] JurnalAkuntansi UNESA, 4(1):1-24
- [16] Yatsushi ,2020. Masuk BUKU IV, Ini Strategi Bank Danamon. Tersedia di <https://infobanknews.com/topnews/masuk-buku-iv-ini-strategi-bank-danamon-%ef%bb%bf/>